

# **ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO*, *WORKING CAPITAL TURNOVER*, DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON ASSET***

**Wenny Anggeresia Ginting**

Universitas Prima Indonesia  
gintinganggresiawenny@gmail.com

## ***Abstract***

*This study was conducted on property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The purpose of this research was to find out the effect of current ratio, working capital turnover, and total asset turnover partially and simultaneously on return on asset. The populations of this research were 47 property and real estate companies listed on Indonesia Stock Exchange from 2012 until 2015, and the 20 samples were drawn by purposive sampling technique. This research used secondary data and hypothesis testing was done by using multiple linear regression analysis. The result of determination coefficient test (adjusted R<sup>2</sup>) showed that simultaneously, the ability of current ratio variable, working capital turnover, and total asset turnover to explain return on asset was 40.1% while the remaining 59.9% was affected by other variables. The result of simultaneous research (test F), showed that current ratio, working capital turnover, and total asset turnover had a significant and positive effect on return on asset in property and real estate companies listed in Indonesia Stock Exchange in the period of 2012-2015. Partially the result of research (t test) showed that total asset turnover had a significant and positive effect on return on asset, while current ratio and working capital turnover did not have a significant effect on return on assets in property and real estate companies listed in Indonesia Stock Exchange in the period of 2012-2015.*

**Keywords:** *current ratio, working capital turnover, total asset turnover, and return on asset*

## **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, perputaran modal kerja, dan *total asset turnover* secara parsial dan simultan terhadap *return on asset*. Populasi dalam penelitian ini adalah 47 perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012 hingga 2015, dan 20 sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil uji koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) menunjukkan bahwa secara simultan, kemampuan variabel *current ratio*, *working capital turnover*, dan *total asset turnover* untuk menjelaskan *return on asset* adalah 40,1% sedangkan sisanya 59,9% dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil penelitian secara simultan (Uji F), menunjukkan bahwa *current ratio*, *working capital turnover*, dan *total asset turnover* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *return on asset* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012- 2015. Secara parsial hasil penelitian (uji t) menunjukkan bahwa total perputaran aset memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *return on asset*, sedangkan *current ratio* dan *working capital turnover* tidak

berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2015.

**Kata kunci:** rasio lancar, perputaran modal kerja, *total asset turnover*, dan *return on asset*

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi, pasar modal memiliki peran penting dalam perkembangan perusahaan dan kegiatan perekonomian di suatu negara. Pasar modal merupakan representasi untuk menilai kondisi perusahaan di suatu negara. Salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sektor *property* dan *real estate*. Sektor ini merupakan sektor yang menguntungkan dan berkembang dengan pesat. Hal ini dapat dilihat dari jumlah bangunan yang bertambah banyak dan harganya juga akan meningkat dari waktu ke waktu karena meningkatnya permintaan.

Profitabilitas (laba) merupakan tujuan berdirinya sebuah perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan harus dapat menjaga tingkat laba yang dihasilkannya. Salah satu cara untuk mengukur profitabilitas adalah dengan menggunakan rasio *return on asset*.

*Return on asset* merupakan rasio yang menunjukkan tingkat keuntungan yang diperoleh berdasarkan aktiva yang dimiliki perusahaan. *Return on asset* dapat ditentukan oleh serangkaian kebijakan perusahaan antara lain *current ratio*, *working capital turnover*, dan *total asset turnover*.

*Current ratio* diukur dengan menggunakan aset lancar. Jika jumlah aset lancar yang dimiliki perusahaan banyak, terutama kas. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang maksimal menggunakan sumber daya yang dimiliki sehingga kegiatan operasional perusahaan menurun, diikuti dengan penurunan laba.

*Working capital turnover* diukur dengan menggunakan modal kerja. Dalam menjalankan sebuah perusahaan dibutuhkan modal kerja. Dengan tersedianya modal kerja yang banyak dan dikelola dengan baik maka semakin baik pula kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba.

*Total asset turnover* diukur dengan menggunakan total aset. Jika aset yang dimiliki perusahaan banyak maka penjualan dapat ditingkatkan. Dengan meningkatnya penjualan maka laba yang diperoleh perusahaan juga akan meningkat.

Berdasarkan latar belakang pemikiran tersebut, maka penelitian ini mengambil judul "Pengaruh *Current Ratio*, *Working Capital Turnover*, dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015".

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh *current ratio*, *working capital turnover*, dan *total asset turnover* secara parsial dan simultan terhadap *return on asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Current Ratio*

Menurut Van Horne (2016:190), rasio lancar adalah rasio yang mengukur kemampuan untuk memenuhi hutang jangka pendek dengan aset lancar. Sedangkan Kasmir (2012:134) menjelaskan *current ratio* digunakan untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan. Penghitungan *current ratio* dilakukan dengan membandingkan antara total aktiva dengan total hutang lancar.

Menurut Riyanto (2010:28), faktor-faktor yang mempengaruhi *current ratio* yaitu:

1. Dengan hutang lancar tertentu, diusahakan untuk menambah aktiva lancar;
2. Dengan aktiva lancar tertentu, diusahakan untuk mengurangi aktiva lancar;
3. Dengan mengurangi jumlah hutang lancar bersama-sama dengan mengurangi aktiva lancar.

Menurut Hanafi (2016:75), rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar, yang akan mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan.

#### ***Working Capital Turnover***

Menurut Riyanto (2010:335), *working capital turnover* merupakan kemampuan modal kerja (*neto*) berputar dalam suatu periode siklus kas (*cash cycle*) dari perusahaan. Menurut Kasmir (2012:182), apabila perputaran modal kerja rendah, dapat diartikan perusahaan sedang kelebihan modal kerja. Hal ini mungkin disebabkan karena rendahnya perputaran persediaan, piutang, atau saldo kas yang terlalu besar. Begitu pula sebaliknya.

Menurut Kasmir (2012:254), faktor-faktor yang mempengaruhi *working capital turnover* antara lain jenis perusahaan, syarat kredit, waktu produksi, dan tingkat perputaran sediaan. Lebih lanjut menurut Kasmir (2012:251), semakin banyak dana yang digunakan sebagai modal kerja seharusnya dapat meningkatkan perolehan laba.

#### ***Total Asset Turnover***

Menurut Kasmir (2012:185), *total asset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktivananya. Menurut Riyanto (2010:334), *total asset turn over* menggambarkan kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan *revenue*.

Menurut Riyanto (2010:40-41), ada beberapa faktor yang mempengaruhi *total asset turnover* yaitu :

1. Dengan menambah modal usaha sampai tingkat tertentu diusahakan tercapainya tambahan sales sebesar-besarnya;
2. Dengan mengurangi *sales* sampai tingkat tertentu diusahakan penurunan atau pengurangan asset sebesar-besarnya.

Menurut Van Horne (2016:201), penurunan dalam rasio perputaran aset digabungkan dengan penurunan profitabilitas, mengakibatkan penurunan tajam rasio imbal hasil atas aset.

#### ***Return on Asset***

Menurut Brigham (2010:148), *return on asset* adalah rasio yang mengukur pengembalian atas total aset setelah bunga dan pajak. Menurut Hanafi (2016:157), *return on asset* bisa diinterpretasikan sebagai hasil dari serangkaian kebijakan perusahaan dan pengaruh dari faktor-faktor lingkungan. Analisis difokuskan pada profitabilitas aset, dan dengan demikian tidak memperhitungkan cara-cara untuk mendanai aset tersebut.

Menurut Hanafi (2016:87), faktor-faktor yang mempengaruhi *return on asset* antara lain *profit margin* dan perputaran aktiva. Hanafi (2016:81) juga menjeaskan manfaat *return on asset* adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Sedangkan tujuan *return on asset* menurut Kasmir (2012:197) antara lain:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu;
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;

3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu;
4. Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan dengan aset yang dimiliki.

**Penelitian terdahulu**

Beberapa penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini adalah Pidu (2015) meneliti pengaruh CR, DER, dan BOPO terhadap ROA pada koperasi di kabupaten Bono Bolango. Variabel yang digunakan adalah CR, DER, BOPO, dan ROA. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa DER dan BOPO berpengaruh terhadap ROA, sedangkan CR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Supriadi (2015) meneliti pengaruh WCT, QR, dan DER terhadap ROA pada industri makanan dan minuman. Variabel yang digunakan adalah WCT, QR, DER, dan ROA. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa QR dan DER berpengaruh terhadap ROA, sedangkan WCT tidak berpengaruh terhadap ROA.

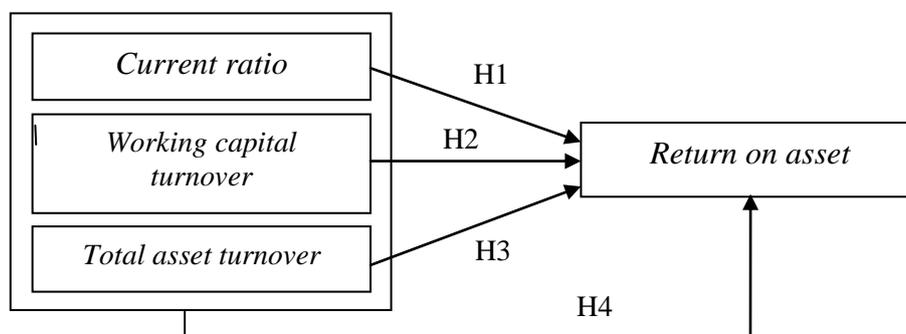
Husna (2016) meneliti analisis *firm size*, *growth opportunity* dan *total asset turnover* terhadap *return on asset* kasus pada perusahaan *food beverage*. Variabel yang digunakan adalah *firm size*, *growth opportunity*, *total asset turnover*, dan *return on asset*. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa *firm size* dan *total asset turnover* berpengaruh terhadap *return on asset*, sedangkan *growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*.

**Kerangka Konseptual**

Laba dapat diukur dengan menggunakan rasio *return on asset*, yaitu mengukur tingkat laba berdasarkan aset yang dimiliki perusahaan. Untuk menjaga nilai *return on asset*, manajemen perusahaan dapat menganalisis nilai *current ratio*, *working capital turnover*, dan *total asset turnover*. *Current ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva yang tidak dimanfaatkan dengan baik oleh perusahaan. Jadi *current ratio* yang tinggi mencerminkan laba yang rendah karena penurunan aktivitas bisnis.

Semakin tinggi *working capital turnover* maka semakin baik kinerja suatu perusahaan dimana persentase modal kerja yang ada mampu menghasilkan penjualan dengan jumlah tertentu. Semakin besar rasio ini menunjukkan efektifnya pemanfaatan modal kerja yang tersedia dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

*Total asset turnover* menunjukkan keefektifan aset dalam menghasilkan penjualan. Semakin tinggi *total asset turnover* maka semakin baik kinerja sebuah perusahaan sehingga laba yang dihasilkan perusahaan meningkat.



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

**Hipotesis**

H1 : *Current ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *return on asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

- H<sub>2</sub> : *Working capital turnover* berpengaruh secara parsial terhadap *return on asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.
- H<sub>3</sub> : *Total asset turnover* berpengaruh secara parsial terhadap *return on asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.
- H<sub>4</sub> : *Current ratio*, *working capital turnover*, dan *total asset turnover* berpengaruh secara simultan terhadap *return on asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan sifat penelitian adalah *explanatory*, yaitu untuk menjelaskan atau membuktikan hubungan atau pengaruh antar variabel.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2015 sebanyak 47 perusahaan.

Sampel diperoleh dengan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut: Terdaftar secara konsisten di BEI selama 2012-2015, memiliki data yang diperlukan dalam penelitian, memperoleh laba secara konsisten, tidak mengalami modal kerja negatif.

Dari berbagai kriteria dalam pengambilan sampel diatas melalui *purposive sampling*, maka terdapat 20 jumlah sampel penelitian yang dapat diolah, sehingga observasi pengamatan menjadi 20 sampel x 4 tahun = 80 sampel yang akan diolah.

Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi dan jenis data adalah data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan *property* dan *real estate* yang diperoleh melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on asset*. Menurut Van Horne (2016:191), *return on asset* merupakan rasio yang mengukur efektivitas keseluruhan dalam menghasilkan laba melalui aset yang tersedia. Rumus yang digunakan adalah Hanafi (2016:81):

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

Sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio*, menurut Van Horne (2016:190), rasio lancar adalah rasio yang mengukur kemampuan untuk memenuhi hutang jangka pendek dengan aset lancar. Rumus yang digunakan adalah :

$$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Liabilitas jangka pendek}}$$

*Working capital turnover*, menurut Kasmir (2012:182), *working capital turnover* merupakan rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Rumus yang digunakan adalah (Riyanto, 2010:335):

$$WCT = \frac{\text{Penjualan neto}}{\text{Aktiva lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

*Total asset turnover*, menurut Kasmir (2012:185), *total asset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan. Rumus yang digunakan adalah:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 1. Hasil Regresi Linear Berganda**

	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>			
CR	1.0221	6.9133	2.501323	1.3026563			
WCTO	.1185	27.0200	1.368561	3.1402040			
TATO	.0386	.4142	.179613	.0857490			
ROA	.0042	.3161	.073966	.0564874			
<b>Tolerance and VIF</b>							
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	<i>Sig</i>				
SQRT_CR	.689	1.450	.667				
SQRT_WCTO	.635	1.576	.196				
SQRT_TATO	.898	1.113	.998				
<b>Uji Normalitas</b>							
Uji normalitas	dw	du	<i>Adjusted R<sup>2</sup></i>	t <sub>tabel</sub>	F <sub>tabel</sub>	F <sub>hitung</sub>	Sig. F
0,669	1,952	1,7153	0,401	1,99 167	2,72	18.618	0,0 00
<b>Parameter Estimates</b>							
	<b>B</b>	<b>t</b>	<b>Sig</b>				
<i>Constant</i>	-0,056	-0,989	0,326				
SQRT_CR	0,035	1,295	0,199				
SQRT_WCTO	0,012	0,727	0,470				
SQRT_TATO	0,597	6,776	0,000				

**Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi untuk data yang digunakan dalam penelitian. Variabel *current ratio* (X<sub>1</sub>) memiliki nilai minimum sebesar 1,0221 pada PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk, nilai maksimum sebesar 6,9133 pada PT Lippo Karawaci Tbk, nilai rata-rata sebesar 2,501323, dan standar deviasi sebesar 1,3026563.

Variabel *working capital turnover* (X<sub>2</sub>) memiliki nilai minimum sebesar 0,1185 pada PT Lippo Karawaci Tbk, nilai maksimum sebesar 27,0200 pada PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk, nilai rata-rata sebesar 1,368561, dan standar deviasi sebesar 3,1402040.

Variabel *total asset turnover* (X<sub>3</sub>) memiliki nilai minimum sebesar 0,0386 pada PT Sentul City Tbk, nilai maksimum sebesar 0,4142 pada PT Danayasa Arthatama Tbk, nilai rata-rata sebesar 0,179613, dan standar deviasi sebesar 0,0857490.

Variabel *return on asset* (Y) memiliki nilai minimum sebesar 0,0042 pada PT Sentul City Tbk, nilai maksimum sebesar 0,3161 pada PT Danayasa Arthatama Tbk, nilai rata-rata sebesar 0,073966, dan standar deviasi sebesar 0,0564874.

**Hasil Uji Asumsi Klasik**

Pengujian persamaan regresi berganda harus memenuhi persyaratan uji asumsi klasik, yaitu bahwa pengambilan keputusan melalui uji t dan uji F tidak boleh bias. Asumsi klasik ini bermaksud untuk memastikan bahwa model yang diperoleh benar-benar memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi yang meliputi asumsi: terjadi normalitas, tidak terjadi multikolinearitas, tidak terjadi autokolerasi, tidak terjadi heteroskedastisitas.

Oleh karena salah satu variabel mengalami heteroskedastisitas, maka dilakukan transformasi data kedalam bentuk sqrt.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data residual sudah berdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan pedoman pengambilan keputusan rentang data mendekati atau berdistribusi normal, dengan syarat sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan > 0,05 maka berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikan < 0,05 maka berdistribusi tidak normal.

Variabel residual memiliki tingkat signifikansi (*Asymp. Sig*) 0,669. Hal ini menunjukkan tingkat signifikansi lebih besar 0,05 ( $0,669 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel *independent*. Untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor*. Pengambilan keputusan yaitu nilai  $VIF \leq 10$  dan nilai *Tolerance*  $\geq 0,10$  maka regresi bebas dari multikolinearitas. *Current Ratio* (CR) memiliki nilai *tolerance* 0,689 dan nilai VIF 1,450, *Working Capital Turnover* (WCTO) memiliki nilai *tolerance* 0,635 dan nilai VIF 1,576, dan *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki nilai *tolerance* 0,898 dan nilai VIF 1,113. Semua variabel memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* > 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas di antara variabel independen.

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (periode sebelumnya). Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan Durbin-Watson. Nilai  $d_w = 1,952$ ,  $d_u = 1,7153$ ,  $4-d_u = 2,2847$  maka  $1,7153 < 1,952 < 2,2847$  ( $d_u \leq d \leq 4-d_u$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif dalam model penelitian.

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji glejser, dengan pedoman pengambilan keputusan rentang data mendekati atau berdistribusi normal, dengan syarat sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Jika nilai signifikan < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

*Current Ratio* (CR) memiliki signifikansi 0,667, *Working Capital Turnover* (WCTO) memiliki signifikansi 0,196, dan *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki signifikansi 0,998. semua variabel memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Model penelitian

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$SQRT\_ROA = -0,056 + 0,035CR + 0,012WCTO + 0,597TATO$$

Nilai konstanta ( $\alpha$ ) adalah sebesar -0,056. Artinya jika variabel *current ratio* ( $X_1$ ), *working capital turnover* ( $X_2$ ), dan *total asset turnover* ( $X_3$ ) dianggap konstan, maka *return on asset* turun sebesar 0,056 (5,6%).

Nilai koefisien *current ratio* adalah sebesar 0,035. Ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *current ratio* sebesar 1 kali, maka terjadi peningkatan *return on asset* sebesar 0,35 (3,5%).

Nilai koefisien *working capital turnover* adalah sebesar 0,012. Ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *working capital turnover* sebesar 1 kali, maka akan terjadi peningkatan *return on asset* sebesar 0,012 (1,2%).

Nilai koefisien *total asset turnover* adalah sebesar 0,597. Ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *total asset turnover* sebesar 1 kali, maka akan terjadi peningkatan *return on asset* sebesar 0,597 (59,7%).

### Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa besar kemampuan varian dari variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan varian dan variabel independent menerangkan variabel dependen.

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,401 atau sama dengan 40,1%. Ini artinya kemampuan variabel *current ratio*, *working capital turnover*, dan *total asset turnover* secara bersama-sama dalam menjelaskan *return on asset* adalah sebesar 40,1%, sedangkan sisanya 59,9% dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak ada di dalam penelitian ini, seperti *debt to equity ratio*, *firm size*, *growth opportunity*, *quick ratio*, dan lain sebagainya.

### Hasil uji F

Uji F digunakan apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan hasil uji F, dapat dilihat bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis diterima, dimana *current ratio*, *working capital turnover*, dan *total asset turnover* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

### Hasil uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Variabel pertama yaitu *current ratio* ( $X_1$ ) mempunyai nilai  $t_{hitung}$  1,295 dengan tingkat signifikan 0,199. Nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  (1,99167, dimana  $df=n-k = 76$ ) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, dengan demikian hipotesis ditolak, hasil hipotesis menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

Variabel kedua yaitu *working capital turnover* ( $X_2$ ) mempunyai nilai  $t_{hitung}$  0,727 dengan tingkat signifikan 0,470. Nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  (1,99167, dimana  $df=n-k = 76$ ) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, dengan demikian hipotesis ditolak, hasil hipotesis menunjukkan bahwa *working capital turnover* tidak berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

Variabel ketiga yaitu *total asset turnover* ( $X_3$ ) mempunyai nilai  $t_{hitung}$  6,776 dengan tingkat signifikan 0,000. Nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  (1,99167, dimana  $df=n-k = 76$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dengan demikian hipotesis diterima, hasil hipotesis menunjukkan bahwa *total asset turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

### Pembahasan

*Current ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return on asset*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori Hanafi (2016) akan tetapi sejalan dengan penelitian

Pidu (2015). Hal ini dikarenakan jumlah aset lancar yang tinggi tidak mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan sehingga laba yang dihasilkan perusahaan tidak menurun.

*Working capital turnover* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return on asset*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori Kasmir (2012) akan tetapi sejalan dengan penelitian Supriadi (2015). Hal ini dikarenakan modal kerja yang dimiliki tidak dimanfaatkan dengan baik oleh perusahaan sehingga profitabilitas perusahaan tidak meningkat.

*Total asset turnover* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset*. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Van Horne (2016) dan penelitian Husna (2016). Hal ini dikarenakan perusahaan memanfaatkan dengan baik semua aset yang dimiliki dalam menunjang kegiatan operasionalnya sehingga laba yang dihasilkan perusahaan meningkat.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. *Current ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return on asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.
2. *Working capital turnover* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return on asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.
3. *Total asset turnover* berpengaruh secara parsial terhadap *return on asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.
4. *Current ratio*, *working capital turnover*, dan *total asset turnover* berpengaruh secara simultan terhadap *return on asset* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

### Saran

1. Bagi Peneliti, disarankan untuk menambah atau mengganti variabel yang tidak berpengaruh dengan variabel yang lain.
2. Bagi Universitas Prima Indonesia dan Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan literatur di Universitas Prima Indonesia dan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang meneliti permasalahan yang sama.
3. Bagi Perusahaan *Property* dan *Real Estate*, disarankan untuk memaksimalkan penggunaan aktiva lancar dan modal kerja dan juga mempertahankan dan meningkatkan tingkat penjualan, karena dengan meningkatnya penjualan maka laba juga akan meningkat.
4. Bagi Investor dan Calon Investor, disarankan untuk memperhatikan kinerja perusahaan, dan kemampuan perusahaan menghasilkan laba sebelum berinvestasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene. F dan Joel F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Buku 1 Ed. 11. Jakarta : Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro (BPUD). Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*, Ed. 5. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*, Ed. 5. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Husna, Nailal. (2016). *Analisis Firm Size, Growth Opportunity dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset Kasus pada Perusahaan Good Beverage*. E-Jurnal Apresiasi Ekonomi. ISSN : 2337-3997, volume 4 Nomor 1, Januari 2016 : 65-70.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Munawir, S. 2016. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*. Yogyakarta : BPFE.
- Nuraini, Syera Ayu, dkk. (2015). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Return on Asset (perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Akuntansi UBHARA. ISSN : 2460 – 7762.
- Pidu, Yasir M. (2015). *Pengaruh CR, DER, dan BOPO Terhadap ROA Pada Koperasi di Kabupaten Bono Bolango*. Vol. 05 No. 01 Februari 2015 Halaman 59-65 Jurnal Equilibrium ISSN 2089-2152.
- Riduwan. 2009. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Mudah*. Bandung : Alfabeta.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE.
- Sanusi, Anwar. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Cetakan Kedua. Jakarta : Salemba Empat.
- Sawir, Agnes. 2010. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung : Alfabeta.
- Supriadi, Untung dan Yuliani. (2015). *Pengaruh WCT, QR, dan DER Terhadap ROA Pada Industri Makanan dan Minuman*. Jurnal Manajemen Usahawan Indonesia Vol. 44 No.1 | April - Juni 2015 – 13. ISSN 0302-9859.
- Van Horne, James C dan John M. Wachowicz, Jr. 2016. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Ed. 13 Buku 1. Jakarta : SalembaEmpat.
- Zulganael. 2013. *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*, Ed. 1 Cetakan kedua. Yogyakarta : Graha Ilmu.